

45

"HARI MENGABDI"

SEKUMPULAN CERITA, CORETAN,
DAN EDUKASI DARI KAMI



KKN
DESA

KAYUNGO

2022

18 JULI - 31 AGUSTUS

MUHAMMAD RIZKI WIJAYA, SHAHRUL, SULVIANA, SAHMAWATI,
SAHQILA NUR AMALIA, NURLINA YANITA PUTRI, ANISA KHAIRONI



**45 HARI MENGABDI
SEKUMPUL CERITA, CORETAN, DAN EDUKASI DARI KAMI**

Penulis : Muhammad Rizki Wijaya, Sulviana, Sahmawati,
Shahrul, Sahqila Nur Amalia, Anisa Khaironi, Nurlina Yanita
Putri

Desain Cover : Shahrul

Desain Isi : Sulviana



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book chapter kami dengan judul 45 Hari Mengabdi Sekumpul Cerita, Coretan, Dan Edukasi Dari Kami. Didalam buku ini menceritakan tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang penduduknya sangat ramah dan baik serta terkenal dengan kuatnya tali perasaudaraan satu dengan yang lain, desa tersebut ialah desa kayungo, yang terletak di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah kelak, aamiin Allahumma Aamiin...

Adapun tujuan dari pembuatan Book chapter ini yaitu sebagai tugas laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, serta dapat memberikan gambaran kegiatan yang telah terlaksana di Desa tersebut. Buku ini masih terdapat banyak kesalahan, oleh sebab itu kami memerlukan saran dan

masukan yang dapat membangun untuk perbaikan. Dengan adanya penulisan book Chapter ini kami berharap semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi serta tolak ukur untuk buku-buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan mendatang. Atas kerjasama dan partisipasinya, Kami mengucapkan terimakasih.

Samarinda, 28 September 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	3
1....Profil Desa	4
2.... Kegiatan Posyandu dan Penyuluhan Stunting	8
3 ... Pemberian Vitamin A Di Posyandu Flamboyan	
4.... Desa Kayungo	14
5 ... Semangat Dan Antusias Dalam Memperingati Hut Ri Ke-77.....	20
6....Mengajar di SD 001 Long Ikis.....	26
7.... Mengajar Tk Dadakan Tanpa Di Dasari Ilmu	
8....Yang Mendasar	32
9....Mengajar di TPA Adz-zikro Desa Kayungo.....	38
10.. Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H.....	44
BIOGRAFI PENULIS.....	50



CHAPTER I PROFIL SINGKAT DESA KAYUNGO

“Desa Kayungo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya 3.180,90 Hektar dan terkenal sebagai desa tertua yang ada di long ikis”.



PROFIL SINGKAT DESA KAYUNGO

Desa Kayungo merupakan desa yang terletak di kecamatan Longikis yang terdiri dari 6 RT yaitu RT 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

Pada RT 1 terdapat Gapura yang menjadi batas kelurahan Long Ikis, di sekitar Gapura terdapat juga jembatan dan beberapa rumah warga Desa Kayungo pada sebelah kanan dan kiri jalan. Di kawasan rumah warga. RT 1 ada embung yang lokasinya berdekatan dengan kuburan umum. Setelah kuburan terdapat juga beberapa toko serta sekolah SDN 001 Long Ikis yang berbatasan langsung dengan jembatan kecil. Di sekitar sekolah terdapat bengkel dan toko kayu. Kemudian disebelah kanan dekat dengan jembatan terdapat Poskamling dan Keswan. Rumah warga berada disekitaran pinggir jalan.

Diperbatasan antara RT 1 dengan RT 2 terdapat bangunan masjid yang tidak jauh jaraknya dengan embung RT 2 dan KB Kalam. Disebrang kanan jalan terdapat gang Sultan dimana terdapat lapangan bola futsal. Gedung serbaguna, perkantoran desa, perpustakaan dan puskesmas dimana lokasinya sejajar berdekatan dengan kuburan muslim rt 2. Depan perkantoran desa terdapat bengkel motor dan beberapa rumah warga.

Setelah RT 2 terdapat RT 3, dimana pada RT 3 terdapat sebuah pusat pengaspalan milik PT. Fajar Lestari dan pondok Nui.

Didepan bengkel yaitu pada sebelah kiri jalan dibelakang pemukiman warga terdapat hutan maningang yang merupakan hutan lindung. Pada hutan ini ada satwa berupa monyet, di sekitar hutan juga terdapat embung milik RT.

Embung tersebut merupakan rawa yang berpotensi menjadi objek wisata yang selama ini dimanfaatkan warga sebagai tempat pemancingan. Setelah kuburan umum, kita akan langsung ,menuju rt 4. Pada perbatasan antar rt 3 dengan rt 4 disebelah kiri jalan ada jalan yang bisa menembus desa Krayan Makmur. Disekitar jalan terdapat beberapa rumah warga , Mushola dan tempat rongsokan. Tidak jauh dari pusat pengaspalan milik pt. Fajar, ada kuburan umum RT 4 dan ada 1 unit tower jaringan milik Telkomsel.

Pada RT 5 terdapat sebuah jalan gang Tajer Mulya dimana pada sekitar jalan juga ada beberapa rumah warga dan telah merupakan bagian dari wilayah RT 5. Pada RT 5 ini terdapat sebuah peternakan ayam petelur, lodingan sawit dan penggilingan padi. Terdapat persimpangan gunung kinjang yang merupakan jalan penghubung antara desa Kayungo-Krayan Jaya-Krayan Santosa- Bukit Saloka- Teluk Waru- Adang Jawa sampai Longkali.

Pada wilayah RT 6 terdapat sebuah jalan gang Mirnatum , di gang mirnatum ini terdapat sebuah sumur warga dan beberapa rumah warga. Embung RT 6 dan kuburun berada di sekitar jalan . Pada wilayah ini juga terdapat persawahan warga yang berada diujung jalan gang mirnatum. Dipinggir jalan sebelah kanan terdapat bangunan rumah ketua adat dan masjid baru. Pada

ujung jalan terdapat gapura Jemparing yang akan membatasi RT 6 dengan desa jemparing tawai.

Disepanjang jalan wilayah desa Kayungo pada belakang rumah warga terdapat kebun sawit yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat. Pada kawasan pemekaran Tajur Mulya terdapat beberapa simpangan jalan menuju kawasan hutan dan perkebunan sawit warga. Pada kawasan hutan ini terdapat beberapa satwa-satwa seperti sapi liar, monyet, kancil, ular, beruang madu dan babi hutan. Kontur desa Kayungo merupakan dataran tinggi dengan kondisi berbukit-bukit.



CHAPTER II KEGIATAN POSYANDU DAN PENYULUHAN STUNTING

“Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunted) dan sangat penting (severely stunted) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) dan tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS tahun 2006”.



SAHMAWATI 2 (Kec. Long Ikis – Kayungo)

KEGIATAN POSYANDU DAN PENYULUHAN STUNTING

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) menunjukkan angka yang cukup menggembirakan terkait masalah stunting. Angka stunting atau anak tumbuh pendek turun dari 37,2 persen pada Riskesdas 2013 menjadi 30,8 persen pada Riskesdas 2018. Meski tren stunting mengalami penurunan, hal ini masih berada di bawah rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu kurang dari 20 persen. Persentase stunting di Indonesia secara keseluruhan masih tergolong tinggi dan harus mendapat perhatian khusus.

Sebelum membicarakan lebih jauh tentang upaya pencegahan stunting yang dapat kita lakukan, sebaiknya kita juga mengetahui tentang penyebab stunting itu sendiri. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Beberapa penyebab stunting sebagai berikut :

1. Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum, pada masa kehamilan dan setelah melahirkan.
2. Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (ante natal care) atau pelayanan kesehatan ibu selama masa kehamilan, post natal care atau pelayanan setelah melahirkan dan pembelajaran dini yang berkualitas.
3. Masih kurangnya akses rumah tangga/ keluarga pada makanan bergizi.
4. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. Beberapa penyebab seperti yang dijelaskan di atas, telah berkontribusi pada masih tingginya prevalensi stunting di Indonesia dan oleh karenanya diperlukan rencana intervensi yang komprehensif untuk mengurangi prevalensi stunting di Indonesia.

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya. Situasi ini jika tidak diatasi dapat mempengaruhi kinerja pembangunan Indonesia baik yang menyangkut pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan.

Penanganan stunting perlu koordinasi antar sektor dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, Masyarakat Umum, dan lainnya. Presiden dan Wakil Presiden berkomitmen untuk memimpin langsung upaya penanganan stunting agar penurunan

prevalensi stunting dapat dipercepat dan dapat terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Pengalaman dan bukti Internasional menunjukkan bahwa stunting dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menurunkan produktivitas pasar kerja, sehingga mengakibatkan hilangnya 11% GDP (Gross Domestic Products) serta mengurangi pendapatan pekerja dewasa hingga 20%. Selain itu, stunting juga dapat berkontribusi pada melebarnya kesenjangan/inequality, sehingga mengurangi 10% dari total pendapatan seumur hidup dan juga menyebabkan kemiskinan antar-generasi.

Anak kerdil yang terjadi di Indonesia sebenarnya tidak hanya dialami oleh rumah tangga/keluarga yang miskin dan kurang mampu, karena stunting juga dialami oleh rumah tangga/keluarga yang tidak miskin/yang berada di atas 40 % tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Pada hari Jum'at tanggal 22 Juli tepat 4 hari kami tiba di Desa kayungo dan melaksanakan Penyuluhan STUNTING bagi ibu-ibu didesa tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut kami berkoordinasi langsung dan bersilaturahmi kepada ibu budan, perawat dan kader-kader posyandu di Desa kayungo. Dalam koordinasi kami meminta pendapat dari ibu bidan terkait proker kami tentang stunting, dengan terbuka Alhamdulillah di respon dengan baik oleh ibu nya dan tidak hanya itu kami juga diberi arahan bagaimana menghadapi warga pada saat penyuluhan tersebut.

Kebetulan pada saat itu jadwal posyandu bagi ibu-ibu desa kayungo dan pada saat itu kami memberikan penyuluhan, karena kami tidak perlu repot untuk mengumpulkan kembali ibu-ibu dan anak mereka. Dalam proker pertama yang kami jalan kan ini dibantu oleh kader-kader posyandu dalm mempersiapkan Gedung serba guna yang ada di kantor desa kayungo.

Salah satu diantara teman kami yaitu saudari Sahmawati sebagai pemateri penyuluhan stunting. Sebelum memulai kegiatan kami mempersiapkan Gedung dan perlengkapan lainnnya. Jam 08.00 WITA dimulai penyuluhan tentang pencegahan stunting, setiap peserta yang masuk kedalam Gedung anak mereka akan mendapatkan satu buah telur rebus dari panitia, setelah itu dilanjut dengan menimbang, mengukur, dan konsultasi dengan bidan dari pihak puskesmas. Dalam data yang telah diambil terdapat belasan anak yang mengalami stunting.

Rata-rata penyebab anak-anak mengalami stunting di desa tersebut karena kurang nya air bersih yang terdapat pada desa tersebut, didesa kayungo merupakan desa yang belum dimasukkan air PDAM jadi sulit untuk mendaptkan air bersih. Dan orang tua hanya memberikan makanan kepada anaknya yang sama, bahkan ada beberapa anak yang tidak makan ikan dan ayam bahkan sayur maka dari itu beberapa anak mengalami kekurangan gizi untuk pertumbuhan mereka.

Apa sih solusi dari pihak puskesmas dan posyandu ? tentu saja memberikan arahan atau peringatan kepada ibu-ibu didesa tersebut untuk memperhatikan makanan yang dimakan anak mereka, anak-anak yang tidak suka makan sayur diberi saran

untuk dibuatkan perkedel atau nuget sayur. Dan yang pastinya harus mengurangi jajan-jajan yang tidak bergizi pada anak-anak mereka. Dari kami sempat memikirkan untuk memberikan telur setiap anak yang mengalami stunting, tetapi tidak kami laksanakan karena dari kami menunggu dari pihak posyandu.

Dalam pelaksanaan penyuluhan stunting banyak sekali antusias dari ibu-ibu yang memeriksakan anak mereka, pada saat itu juga kebetulan cuaca hujan tetapi tidak menurunkan semangat ibu – ibu di desa kayungo untuk memeriksakan anak mereka. Banyak anak – anak yang menangis pada saat pengukuran badan dan penimbangan karena mereka berfikir akan di suntik. Kegiatan berlangsung hingga jam 11.00 WITA. Setelah kegiatan yang kami adakan berjalan dengan lancar kami melakukan sesi foto Bersama kepada pihak yang membantu dalam program kerja utama kami yang pertama. Dengan kasus yang lumayan banyak ini akan membuat pihak puskesma untuk memvalidasi ulang dengan adanya data – data yang sudah mereka kumpulkan. Tentu saja ini menjadi perhatian dari pihak posyandu dan ibu – ibu yang ada di desa kayungo agar memperhatikan anak- anak mereka dalam makanan dan air bersih.

Jika dibiarkan oleh semua desa-desa yang ada di Indonesia tentu saja akan membuat lonjakan baru atau kasus baru dan menambah jumlah kasus anak stunting yang ada di Indonesia. Maka dari itu stunting menjadi perhatian bagi pemerintah bahkan kesehatan yang ada di indoensia.



CHAPTER III
PEMBERIAN VITAMIN A DI POSYANDU FLAMBOYAN
DESA KAYUNGO

“Manfaat pemberian vitamin A untuk anak adalah dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh, mencegah rabun senja, kerusakan kornea dan kebutaan”



NURLINA YANITA PUTRI 3 (Kec. Long Ikis – Desa Kayungo)

Pemberian Vitamin A di Posyandu Flamboyan Desa Kayungo

Sejak awal kami datang di Desa Kayungo, kami mulai melakukan observasi tentang desa tersebut dengan bertanya kepada perangkat desa maupun mendatangi rumah tetangga untuk berbincang-bincang. Waktu kami berkunjung ke rumah warga, tidak sengaja datang juga seorang tamu yang merupakan perawat yang bertugas di Desa Kayungo. Beliau biasa dipanggil dengan sebutan Pak Dawe.

Kami mulai bertukar cerita satu sama lain, hingga Pak Dawe memberikan informasi bahwa pada bulan Agustus akan dilakukan pemberian vitamin A di posyandu untuk anak-anak di Desa Kayungo. Ia mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut bersama kader posyandu lainnya. Mengetahui adanya kegiatan tersebut membuat kami bersemangat dan antusias untuk ikut berpartisipasi.

Posyandu (pos pelayanan terpadu) sendiri merupakan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan anak khususnya balita. Jenis pelayanan posyandu kepada ibu, seperti

bagi ibu hamil agar dapat memberi pengetahuan terkait kehamilan, cara menggendong bayi, cara menyusui, persalinan dan masalah yang akan dialami saat masa kehamilan apalagi untuk ibu pada kehamilan pertama biasanya akan dilakukan kegiatan sosialisasi dari pihak posyandu. Tujuannya adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Kemudian, memberikan pelayanan kesehatan pada anak dapat berupa imunisasi, pemberian makanan tambahan, peningkatan gizi, pemberian vitamin A, penimbangan untuk memantau pertumbuhan serta perkembangan anak dan penanggulangan diare. Di Desa Kayungo, posyandu diadakan rutin satu kali dalam sebulan. Pada bulan Juli, kami juga ikut dalam kegiatan posyandu dan sosialisasi mengenai stunting.

Tak terasa waktu berlalu, hingga tiba saatnya jadwal posyandu. Pembicaraan mengenai pemberian vitamin A yang sudah ada sejak kami datang pada bulan Juli kini akan terealisasi. Dua hari sebelum jadwal posyandu Pak Dawe memberi tahu dan mengingatkan kami saat bertemu di lapangan pada acara lomba agustusan. Tibalah pada hari Senin tepatnya tanggal 22 Agustus 2022 di mana akan dilaksanakan kegiatan posyandu yang dilakukan di gedung serba guna desa yang berada di samping kantor desa.

Pagi harinya kami telah bersiap-siap di posko untuk berangkat ke gedung serba guna. Karena jarak yang cukup dekat kami pun memutuskan untuk pergi berjalan kaki. Kami datang ke gedung serba guna pada pukul 08.00 untuk membantu persiapan

di sana. Setibanya di sana sudah ada beberapa ibu kader posyandu. Kami mulai membagi tugas dalam membantu persiapan, ada yang menyapu gedung, mengangkat kayu untuk timbangan dacin dan menyusun kursi serta meja di sana. Para kader posyandu, bidan, perawat dan ahli gizi dari puskesmas mulai berdatangan.

Saat pukul 09.00 ibu-ibu mulai berdatangan membawa anak mereka untuk ke posyandu. Melihat hal tersebut kami pun berbagi tugas ada yang menjaga buku tamu, lalu memberikan telur rebus kepada anak yang datang dengan manfaatnya sebagai pencegahan stunting bagi bayi dan balita, membantu dalam penimbangan dengan dacin, mengukur tinggi badan, dan memberikan vitamin A langsung kepada anak-anak serta pengambilan dokumentasi kegiatan.

Manfaat pemberian vitamin A untuk anak adalah dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh, mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata. membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan.

Ada 2 jenis vitamin A yang diberikan yaitu kapsul yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sampai dengan 11 bulan. Dan kapsul yang berwarna merah (200.000) untuk usia 12 sampai dengan 59 bulan. Cara pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita yaitu pertama-tama pakailah handscoon, lalu ambil vitamin A (kapsul biru untuk bayi) dan (kapsul merah untuk balita),

kemudian potong ujung kapsul dengan menggunakan gunting yang bersih, pencet kapsul dan pastikan anak menelan semua isi kapsul dan tidak membuang sedikit pun isi kapsul.

Pemberian vitamin A dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus yang merupakan Bulan Vitamin A, di posyandu atau di fasilitas kesehatan vitamin A dibagikan secara gratis untuk anak balita. Vitamin A dalam bentuk kapsul merah juga dapat diberikan kepada ibu nifas gunanya untuk mencegah anemia. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Kami senang sekali dapat bergabung dalam kegiatan ini, dapat bertemu dan bermain dengan banyak bayi dan balita yang lucu, imut, dan menggemaskan. Belum lagi tingkah bayi dan balita yang datang menunjukkan berbagai ekspresi. Seperti ada yang tidak mau ditimbang bahkan sampai menangis tetapi ada juga yang senang hingga tidak ingin turun dari timbangan. Ada yang bermain serta berlarian kesana-kemari ada pula yang hanya duduk manis diam di kursi sambil memakan telur rebus.

Saat pemberian vitamin A pun ada yang tidak mau membuka mulutnya sehingga kami membujuknya dengan mengatakan bahwa vitamin ini manis rasanya seperti permen dan akhirnya mau untuk membuka mulutnya selain itu ada juga yang suka saat diberi vitamin A. Kami dengan senang hati mendampingi dan mengajak mereka bermain sembari menunggu mendapatkan layanan posyandu.

Memasuki pukul 11.00, sudah tidak terlihat lagi ada ibu-ibu yang datang ke posyandu. Kami pun hanya menghabiskan antrian

yang ada di dalam. Sembari menunggu kami duduk-duduk di sekitar meja buku tamu, ibu kader posyandu yang ikut menjaga di meja mempersilahkan kami memakan telur rebus yang ada. Kami memakan telur rebus sambil bercanda gurau dengan ibu-ibu yang ada di sana.

Kegiatan posyandu berjalan dengan lancar mulai dari imunisasi hingga pemberian vitamin A. Setelah itu kami membersihkan gedung dengan menyapu, membersihkan sampah yang berserakan kemudian membuangnya, mengembalikan kursi dan menata segalanya seperti semula. Kemudian kami melakukan sesi foto bersama para kader posyandu, Bu Awaliyah selaku bidan, dan Pak Dawe. Setelah kegiatan selesai kami pun berpamitan dengan semua yang ada di sana. Saat hendak pulang, kami di bekali oleh ibu kedua kader posyandu telur rebus katanya untuk makanan kami di posko.

Senang rasanya dapat ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan posyandu yang ada di Desa Kayungo. Kami dapat pengalaman baru, berbaur dan mengenal dengan masyarakat, saling bercerita dan bercanda gurau. Selain itu, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga sangat ramah dan mau membimbing kami dengan baik. Kami juga berterima kasih atas sambutan yang begitu hangat di berikan kepada kami selama kami di sana dalam membantu kegiatan posyandu. Kami harap warga Desa Kayungo agar selalu membawa anak mereka ke posyandu untuk menjaga kesehatan dan memantau pertumbuhan serta perkembangan sang buah hati.



CHAPTER IV SEMANGAT DAN ANTUSIAS DALAM MEMPERINGATI HUT RI KE-77

“Indonesia mencapai usia kemerdekaan ke-77 di tahun ini. Selain pelaksanaan upacara yang umum dilakukan sebagai bentuk penghormatan secara formal, ajang lomba 17 Agustus juga menjadi salah satu cara masyarakat merayakan kemerdekaan RI.

Tak pernah terlewat setiap tahunnya, Namun dikarenakan wabah covid yang sempat melanda beberapa tahun belakangan ini menyebabkan tertundanya kegiatan upacara dan lomba dalam memperingati 17 Agustus di berbagai daerah di Indonesia khususnya yang menjadi tempat

kelompok kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kayungo Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur, Namun dengan menurunnya kasus Covid-19 maka, seiring berjalannya waktu pemerintah pun mencabut peraturan yang sempat berlaku seperti, Berkerumun. Oleh karena itu, di tahun ini kelompok kami, karang taruna dan tokoh pemuda setempat berniat mengadakan lomba dalam rangka memperingati 17 Agustus yang sebelumnya sudah lama tertunda. Tepat pada tanggal 8 Agustus kami mengadakan rapat pembentukan panitia Lomba HUT RI Ke-77 yang dilaksanakan pukul 08:00 malam/ba'da Isya di gedung serbaguna Desa Kayungo. Sangat terlihat antusias warga yang berbondong-bondong ke Gedung untuk menghadiri rapat. Raut wajah ceria pun terlihat dengan diadakannya kembali lomba 17 Agustus ditahun ini, sehingga mereka bisa kembali berpartisipasi merayakan kemerdekaan dengan berlomba. Disaat rapat pembentukan panitia pun banyak warga yang berminat menjadi panitia walaupun sistem pembentukan panitia tersebut hanya akan ada 1 rt yang terpilih menjadi panitia. Dan dari hasil rapat itu, ternyata RT 02 terpilih menjadi panitia yang diketuai oleh pak Sugianto yang dimana beliau juga seorang tokoh adat didesa kami. Dan dengan terpilihnya RT 02 sebagai panitia, maka kami juga sangat berperan di kepanitiaan tersebut karena wilayah posko ditempat tinggal sementara kami juga bagian dari wiayah RT 02".



MUHAMMAD RIZKI WIJAYA 4 (Kec. Long Ikis – Desa Kayungo)

**SEMANGAT DAN ANTUSIAS DALAM MEMPERINGATI
HUT RI KE-77**

Tibalah dihari pertama kami pada tanggal 15 Agustus, pada hari itu ada 2 lomba yang diadakan. Lomba pertama yaitu Futsal Dewasa yang dimana pesertanya merupakan orang yang sudah berumur 20-50an tahun, lomba pun dimulai. Sangat terlihat perbedaan anak muda dan orang yang sudah tua, karena umur memang tak pernah bohong. Dengan luasnya para anak muda menguasai bola dengan cara mengelabui orang tua dan juga sangat terlihat stamina dari para orang tua yang terkuras habis.

Selanjutnya Lomba voli yang pesertanya tentu berbeda dengan Futsal, kali ini peserta voli ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak muda yang dimana peraturannya laki-laki dilarang melakukan smash. Sehingga, kali ini ibu-ibu lebih terlihat mendominasi dibanding anak muda dan bapak-bapaknya. Tampak ekspresi kekesalan pada para bapak-bapak ketika mendapat bola tanggung yang bisa dismash dan menghasilkan poin, malah mendapat pengurangan poin karena melanggar

peraturan yang berlaku, sehingga membuat kami para penonton tertawa karena melihat ekspresi bapak-bapak tersebut.

Setelah selesai pertandingan tersebut selesai kami dan para panitia kembali Kerjasama untuk membersihkan sampah dan merapikan barang yang berserakan hingga matahari terbenam. Hari pun semakin gelap dan kami memutuskan kembali keposko untuk mandi dan solat magrib.

Pada tanggal 16 Agustus, Kami kembali mengadakan Lomba Futsal Kategori Putri yang pesertanya didominasi oleh ibu-ibu. Pertandingan berjalan dengan seru karena kami sebagai penonton dihibur dengan permainan yang sangat lucu. Tidak mudah bermain futsal karena tidak terbiasanya perempuan bermain futsal dan tidak semua perempuan bisa menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik. Banyak pula ejekkan dari para bapak-bapak yang menjadi penonton sebagai bahan ejekkan seperti operan bola yang tidak akurat, tendangan yang tidak bertenaga yang berbanding terbalik dengan ancap-ancang sebelum melakukan tendangan yang membuat kami sangat terhibur ketika menyaksikan pertandingan futsal tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 17 Agustus, kami kembali mengadakan lomba yang sudah menjadi ciri khas dari HUT kemerdekaan RI seperti, Lomba makan kerupuk. Lomba ini juga membutuhkan Teknik khusus agar bisa menghabiskan kerupuk tersebut dalam waktu singkat. Peserta diperintahkan menghabiskan kerupuk dengan tangan menyilang ke belakang

badan yang tentu saja akan menyulitkan para peserta, ditambah lagi dengan kondisi kerupuk yang sudah tidak lagi renyah alias melempem maka semakin menyulitkan peserta karena semakin melempem kerupuk maka semakin sulit juga mengunyah kerupuk tersebut.

Selanjutnya lomba memasukkan paku dalam botol. Lomba ini membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, karena peraturan dari lomba ini, sebelum peserta memasukkan paku ke dalam botol, peserta akan disuruh memutar badan selama 5 kali agar peserta mengalami kesulitan dalam memasukkan paku karena kondisi kepala yang pusing sehingga membuat pandangan dan focus menjadi terganggu.

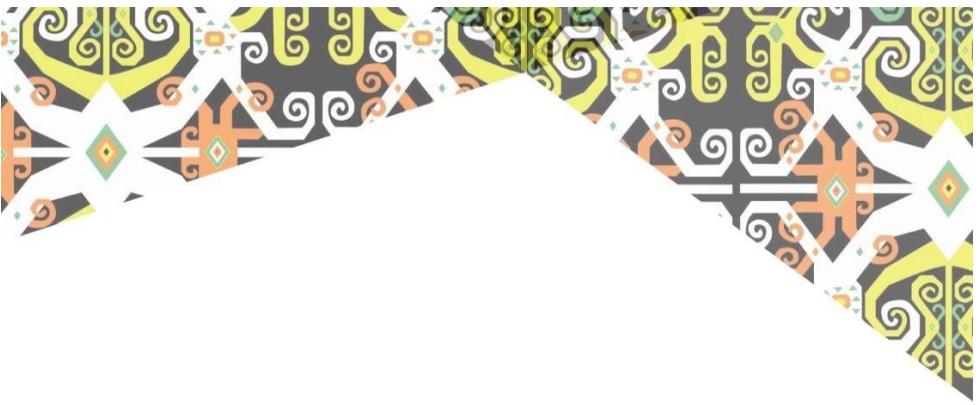
Kemudian Lomba balap karung estafet, yang pesertanya berpasang-pasangan antar perempuan dan laki-laki, yang dimana peraturan dari perlombaan harus melompat sampai garis yang ditentukan dan kembali berbalik arah ke arah pasangannya lalu memberikan karung ke pasangannya dan melompat hingga ke garis finish. Tidak sedikit peserta yang terjatuh karena lomba ini sangat membutuhkan keseimbangan yang baik dan pada saat itu lapangan yang menjadi tempat diadakannya lomba ini habis diguyur hujan sehingga membuat lapangan menjadi licin. Beruntungnya para peserta yang terjatuh tidak mengalami luka serius.

Setelah lomba balap karung estafet selesai, selanjutnya kami mengadakan lomba memasukkan benang ke jarum yang pesertanya tidak lagi muda. lomba kali ini diadakan untuk orang tua yang sudah berumur 45 tahun keatas yang tentu saja

sudah tidak memiliki penglihatan normal seperti semasa mudanya dan disitulah letak keseruan untuk lomba yang satu ini.

Ketika lomba dimulai para bapak-bapak dan ibu-ibu yang mengikuti lomba ini sangat terlihat keseriusannya dari mimik wajahnya ketika memasukkan benang tersebut. Butuh waktu yang lumayan lama untuk memasukkan benang ke lubang jarum karena kebanyakan peserta harus menggunakan kacamata untuk membantu penglihatan mereka, dan lomba kali ini peserta juga dilarang menggunakan alat bantu penglihatan seperti kacamata, dan banyak juga suara dari penonton yang menyoraki peserta dengan bertujuan mengganggu fokus dari peserta lomba ini sehingga perlombaan menjadi semakin ramai dan seru.

Tibalah lomba terakhir pada hari ini sekaligus sebagai lomba penutup yaitu lomba Tarik tambang, yang pesertanya merupakan campuran antar anak muda dan orang tua, sama seperti pada cerita lomba sebelumnya, dengan kondisi lapangan yang licin, maka lomba Tarik tambang ini bukan hanya membutuhkan kekuatan dan kerja sama, melainkan lomba ini juga membutuhkan keseimbangan yang baik pula. Peserta pun juga dilarang menggunakan alas kaki dan benar saja, ketika lomba dimulai banyak peserta mulai berjatuh disaat mereka saling adu kekuatan. Suara dukungan dari para penoton seperti anak-anak, ibu-ibu, hingga kakek-kakek dan nenek pun terdengar saat berlangsungnya lomba dimulai saat selesai.



CHAPTER V MENGAJAR DI SDN 001 LONG IKIS

“Pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 kami melakukan kunjungan ke SDN 001 longikis, disana kami disambut dengan baik oleh kepala sekolah beserta para guru SDN 001 longikis. Pada saat kunjungan kami melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan kami datang kesana, tak lama setelah berkenalan dan berbincang-bincang dengan ibu kepala sekolah kami pun ikut melaksanakan upacara bersama anak-anak SDN 001 longikis. Setelah upacara selesai para guru memperkenalkan diri nya satu persatu dan juga memperkenalkan kami kepada anak-anak SDN 001 longikis”



ANISA KHAIRONI 5 (Kec. Long Ikis – Desa Kayungo)

MENGAJAR DI SDN 001 LONG IKIS

Setelah upacara selesai kami pun bersalaman bersama para siswa dan guru-guru, begitu menyenangkan melihat anak-anak yang semangat dalam menuntut ilmu. Setelah itu kami kembali ke ruangan guru dan berbincang sedikit dengan beberapa guru dan kepala sekolah yang ternyata di sekolah ini memiliki kendala yaitu kekurangan guru untuk mengajar di kelas 2 dan kelas 3 di karenakan guru yang mengajar sudah meninggal dunia, jadi tidak ada yang menggantikan, tak lama setelah itu ibu kepala sekolah pun meminta kami untuk mengajar di SDN 001 longikis untuk membantu mereka disana, dan karena kami merasa tidak enak jika menolak maka kami menyetujui untuk mengajar kelas 2 dan kelas 3 disana.

Setelah itu kami pun mulai mengajar dan kami di bagi menjadi 2 kelompok. Yaa,,, pengalaman pertama kami untuk mengajar anak-anak SD, masyaallah luar biasa mereka sangat lucu dan sangat aktif sehingga kadang kami kewalahan untuk mengatasi mereka karna kami tidak punya pengalaman sama sekali mengajar anak-anak SD tetapi di balik itu kami sangat

senang bisa mendapatkan pengalaman yang begitu menarik dan berharga bias berada disini.

Kami mengajar dari pagi sampai siang dan setelah itu di posko kami mengadakan evaluasi dan pembentukan jadwal untuk mengajar. Jadi, kami berjumlah 7 orang di rooling untuk mengajar SD, TK ,TPA , dan membantu di kantor desa. Tetapi karena jadwal kami sangat padat sehingga mengakibatkan jadwal kami berantakan jadi untuk mengajar di SD bersuka rela ya walaupun lelah tapi mau tidak mau akhirnya kami tetap berangkat ke SD untuk mengajar anak-anak di sana.

Di sana kami di bagi Sahqila dan sulvi mengajar di kelas 2 dan saya mengajar di kelas 3. Disitu saya senang mengajar mereka,yaaaa walaupun mereka agak susah di atur hehe tapi namanya juga anak-anak jadi saya maklumi semua kelakuan dan tingkah laku mereka. Sangat sulit bagi saya memahami karakter mereka masing-masing ada yang sangat aktif ada yang mucil ada yang suka bertanya ada yang suka ngambek bahkan ada yang sangat pendiam di kelas.

Akan tetapi disitu saya berfikir bagaimana cara saya bisa mengatasi dan tetap mengajarkan mereka dan berbagi ilmu kepada mereka tanpa membuat mereka jenuh, akhirnya saya pikirkan yang saya lakukan yaitu bermain sambil Belajar agar mereka tidak bosan. Karena mereka sangat suka bermain dan sangat aktif tetapi ketika di beri tugas mereka begitu semangat untuk mengerjakannya dan aktif untuk bertanya, tetapi setelah mereka selesai mengerjakan tugas mereka tidak bisa diam dan saya sangat lelah, tetapi saya harus sabar menghadapi anak-anak.

Akhirnya setelah selesai belajar saya terapkan permainan yang mereka suka dan membuat mereka semangat, jadi setelah belajar dan mengerjakan tugas kami isi waktu kosong sambil menunggu waktu istirahat untuk bermain, yaaa permainan biasa saja agar mereka tidak merasa jenuh dan bosan, seperti permainan tebak kata, permainan konsentrasi, bertepuk tangan dll.

Dan ternyata hal sederhana seperti itu bisa membuat mereka senang. Tapi kadang di buat lelah dengan mereka yang suka keluyuran kemana-mana bahkan ada yang keluar keluar “ibu ijin ke wc, ibu ijin pipis, ibu ijin ini, ibu ijin itu” hehehe,,,,, walaupun lelah tapi saya harus tetap sabar menghadapi mereka, ya maklum saja lah namanya juga anak-anak jadi kita harus bisa sabar dan tenang menghadapi mereka, tapi di balik tingkah mereka yang mucil, mereka itu anak anak yang baik anak-anak yang pintar dan cerdas.

Mereka semua anak-anak yang ramah dan lucu apalagi jika bertemu di jalan atau di manapun selalu menyapa kami dengan panggilan “kakak kakak kkn” wkwkwk,,,,,padahal sudah sering banget perkenalan nama tapi mereka memang suka memanggil kami dengan sebutan kakak kkn, lucu sih, bahkan kadang di lingkungan sekolah mereka memanggil kami dengan sebutan ibu guru, kakak guru, bahkan ada yang manggil om wkwkwk

Bahkan beberapa dari mereka kadang suka main ke posko kami, mengajak kami bermain, makan bersama dan minta untuk di ajarkan mengaji bahkan minta bantuan untuk mengerjakan PR mereka. Sampai akhirnya singkat cerita di minggu-minggu akhir masa kkn kami tidak mengajar lagi di SD karena kesibukan kami

dan juga jadwal yang semakin padat sehingga membuat kami susah untuk mengajar di SD lagi, selang beberapa minggu kemudian kami di hubungi oleh kepala sekolah SDN 001 longikis agar bisa hadir ke sekolah untuk acara perpisahan dengan salah satu guru penjas disana yaitu bapak Ikhsan kami sangat dekat dan akrab dengan beliau jadi kami tidak enak jika menolak undangan tersebut akhirnya kami di bagi untuk datang ke SD dan ke kantor desa.

Setelah itu kami semua datang ke Di SD kami di sambut baik oleh semua guru karena kami lumayan lama tidak datang ke SD dan disana kami di suguhkan makanan dan kami makan bersama di sana dan kami di berikan beberapa nasihat oleh pak Ikhsan dan menyuruh kami untuk ke rumah beliau sebelum kami pulang nanti, setelah itu kami berfoto bersama para guru sebagai kenang-kenangan untuk kami dan juga untuk pak Ikhsan yang akan pindah mengajar.

Singkat cerita tiba dimana beberapa hari sebelum kepulangan kami, kami semua berkunjung lagi ke SDN 001 longikis untuk berpamitan dengan anak-anak dan semua para guru di sana. Yang pertama kami datangi yaitu dewan guru dan kepala sekolah disana kami berpamitan dan menyampaikan permohonan maaf kami kepada mereka atas segala kekurangan kami selama membantu mereka mengajar di sana dan ucapan terimakasih kami atas penerimaan dan perlakuan baik mereka terhadap kami,di dalam ruang guru suasana menjadi haru saat kami di beri nasehat dan pesan oleh ibu kepala sekolah dan tangis pun pecah disaat kami bersalaman dan berpamitan dengan ibu kepala sekolah dan semua dewan guru.

Setelah kami berpamitan kepada kepala sekolah dan dewan guru, kami pun menghampiri kelas anak-anak satu persatu mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di sana suasananya haru sedih bercampur bahagia saat mereka bersalaman satu persatu dengan kami dan di akhiri dengan foto bersama bersama anak-anak, dan setelah itu kami meninggalkan SDN 001 longikis yang entah kapan kami akan kembali lagi kesana bertemu dengan mereka, perasaan sedih meninggalkan sekolah ini karna banyak pengalaman yang kami dapatkan selama di SDN 001 longikis. See you orang-orang baik semoga suatu saat nnti kita ketemu lagi ya adik-adik. Dan akhirnya kami pun kembali ke posko.



CHAPTER VI
MENGAJAR TK DADAKAN TANPA DI DASARI ILMU
YANG MENDASAR

“Cerita ini diawali dengan adanya penugasan/kegiatan KKN, kami telah mendapatkan lokasi yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dan LP2M yaitu tepatnya di desa kayungo kecamatan paser. Kami beranggotakan 7 peserta yang berdomisili di samarinda dan hanya saya sendiri yang berdomisili di PPU, karena hanya domisili saya yang tidak jauh dari lokasi KKN jadi satu pekan sebelum kegiatan KKN berlangsung saya melakukan survey tempat/lokasi yang akan kami jadikan tempat untuk mengabdikan.”

Tiga hari sebelum keberangkatan kami mengadakan pertemuan langsung untuk membahas tentang proker-proker kami dan apasaja yang harus kami persiapkan di lokasi kkn nantinya, mulai dari perlengkapan dapur, kebutuhan pokok dll.

Kemudian pada hari senin 18 juli 2022 kami berangkat menuju lokasi KKN dari rumah masing-masing. Waktu yang kami tempuh untuk menuju lokasi KKN cukup panjang kisaran 4-5 jam, dan sesampainya disana kami langsung membersihkan posko lalu beristirahat. Keesokan harinya kami mengadakan kunjungan ke rumah-rumah warga sekitaran posko, kantor desa, sekolah TK, SD dan lain sebagainya”.



SULVIANA⁶ (Kec. Long Ikis – Kayungo)

MENGAJAR TK DADAKAN TANPA DI DASARI ILMU YANG MENDASAR

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita ketahui dengan sebutan (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan Mahasiswa/i dalam mengabdikan kepada masyarakat yang ada di daerah tersebut. KKN ini juga dapat memberikan pengalaman bagi setiap mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat.

Kegiatan mengabdikan kepada masyarakat atau biasa disebut KKN ini dimulai pada hari Senin, 18 Juli 2022. Keesokan harinya tepat pada pagi hari kami pergi ke kantor kelurahan untuk menyerahkan surat perizinan perihal pelaksanaan kegiatan KKN di desa Kayungo tersebut, dan Alhamdulillah kami diterima untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut. Petugas-petugas yang ada di kelurahan dan masyarakatnya sangat baik, mereka semua menyambut dan melayani kami dengan baik. Mereka menyampaikan kepada kami bahwa ketika kami membutuhkan apapun jangan sungkan untuk menyampaikan kepada mereka karena mereka siap untuk membantu kami.

Setelah lama berbincang perihal desa kayungo, ibu sekertaris desa tersebut menyampaikan kepada kami bahwa di posko tempat kami tinggal untuk beberapa bulan sangat sulit untuk mendapatkan air, sehingga kami harus membeli air di minggu pertama dan kedua untuk kebutuhan sehari-hari. Dan keesokan harinya Alhamdulillah petugas masjid memberitahukan kepada kami bahwa jika ingin mandi dan lain sebagainya silahkan ke masjid saja, kami pun memutuskan untuk mandi dan lain sebagainya di masjid yang lokasinya tidak jauh dari posko kami.

Di malam harinya kami langsung ikut rapat bersama masyarakat desa kayungo setelah itu kami mendatangi salah satu rumah warga yang biasa di sebut mama KKN, karena KKN sebelumnya pun menjuluki beliau seperti itu, setelah berbincang lama kami pun kembali ke posko beristirahat untuk menyambut hari esok.

Keesokan harinya tepatnya pada pagi hari kami bersiap-siap untuk kunjungan ke sekolah, di mulai dari sekolah TK kemudian SD. Kamipun bergegas mendatangi sekolah TK terlebih dahulu, kami menemui kepala sekolah dan para guru kemudian anak-anak TK, mereka menyambut kami dengan penuh kebahagiaan. Setelah itu kami pun ikut belajar dan bermain bersama anak-anak TK sambil menanyakan tentang kegiatan yang ada di TK, setelah itu salah satu guru TK tersebut meminta kami untuk mengajar dan membimbing muridnya di mulai dari pekan depan. Kami pun sempat kaget dan bingung, karna ke 7 anggota dari kelompok kami tidak ada sedikitpun yang memiliki basic atau kemampuan mengajar sambil bermain dalam dunia anak. Terutama anak-anak TK yang memiliki karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda.

Tugas inipun akan menjadi PR terutama bagi saya yang nantinya akan menjadi pendidik. Dan pengalaman mengajar dan membimbing mereka ini nantinya akan menjadi pelajaran serta bekal untuk kita semua nantinya ketika berada di lingkungan anak-anak usia TK seperti ini.

Setelah selesai berbincang dan bermain kami pun pamit untuk pulang karena kami harus melanjutkan kunjungan ke SD. Sesampainya di SD kami langsung menemui kepala sekolah di kantor beserta staf yang ada. Setelah menanyakan perihal kegiatan yang ada di sekolah tersebut kepala sekolah juga meminta dari kami untuk bergilir mengajar di SD tersebut. Setelah itu kami pun pamit untuk pulang.

Sesampainya di posko kami pun berdiskusi membahas tentang hari dan siapa saja yang akan di tugaskan di SD dan TK. Di awal saya pun kaget karna hanya saya yang mendapat bagian mengajar yang banyak, akan tetapi saya maklumi karna memang hanya saya yang jurusan keguruan. Di minggu berikutnya mulailah saya mengajar di Tk serta membantu guru yang mengawas di play ground tempat anak-anak bermain, di hari pertama saya sudah di kejutkan oleh salah satu ank yang temperamental. Dari anak tersebut saya juga dapat belajar untuk mehami karakter setiap anak. Kemudian Pada saat memperingati 1 muharram kemarin mereka mengadakan lomba mewarnai yang jurinya adalah kami dan dewan guru, mereka sangat bahagia dan penuh semangat mengikuti lomba tersebut. Kami pun ikut senang karna kegiatan lomba tersebut berjalan dengan lancar dan orangtua murid juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Seiring berjalannya waktu tak terasa mengajar di TK hitungan hari lagi akan selesai, rasa sedih pun ada. Dengan mengajar Tk ini kami dapat mengambil pelajaran berupa kesabaran, ketelitian, dan kesigapan menjadi seorang guru. Seiring berjalannya waktu sampailah kami di penghujung pelaksanaan KKN, kami pun berpamitan kepada semua masyarakat dan petugas-petugas yang ada di desa kayungo tersebut.

Semoga dengan adanya kegiatan dan cerita ini dapat menambah wawasan siapapun yang akan terjun langsung di masyarakat dan tentunya di TK. Kemudian, kami juga berharap dengan adanya kegiatan ini dapat mempererat tali silaturahmi antara kami dan antara mahasiswa KKN UINSI Samarinda dengan pihak sekolah dan kelurahan.

Sekian cerita singkat dari saya semoga cerita dan pengalaman ini juga dapat menjadi pembelajaran serta bermanfaat bagi para pembaca untuk senantiasa bukan hanya mengajar melainkan terus belajar di manapun kita berada.

Aamiin... aamiin.. yaa robbal 'alamiin..



CHAPTER VII

MENGAJAR DI TPA ADZ-ZIKRO DESA KAYUNGO

“TPA Adz-Zikro merupakan TPA yang berada di desa kayungo yang terletak di samping kantor BPD. Kami hanya mengajar selama 3 pekan, namun kami merasa senang karena mendapatkan pengalaman dan banyak manfaat selama mengajar”



SHAHRUL₇ (Kec. Long Ikis – Kayungo)

MENGAJAR DI TPA ADZ ZIKRO DESA KAYUNGO

Menumbuhkan rasa keimanan yang tinggi terhadap mahasiswa KKN khususnya diri saya sendiri dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti mengajar mengaji. Membaca Al-Quran merupakan salah satu ibadah yang paling agung. “Khabbab bin Al Arat radhiyallahu ‘anhu berkata: “Beribadah kepada Allah semampumu dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan pernah beribadah kepada Allah dengan sesuatu yang lebih dicintai-Nya dibandingkan (membaca) firman-Nya.” (Atsar shahih diriwayatkan di dalam kitab Syu’ab Al Iman, karya Al Baihaqi).

Mengaji merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim, tetapi mengaji tidak hanya bisa saja tetapi dalam mengaji harus tau bacaan yang benar dan salah. Banyak anak-anak desa kayungo yang pandai mengaji tetapi masih banyak tanda baca dan panjang pendek bacaannya tidak tepat. Oleh sebab itu, kami termotivasi untuk mengajari mengaji dengan bacaan yang benar dan baik. Kegiatan ini dilakukan dalam hal untuk membantu ustadz dan ustadzah di TPA Adz-Zikro di desa Kayungo. Selain itu kegiatan ini sebagai wujud kepedulian terhadap sesama muslim.

Kami dari KKN Mahasiswa UIN Sultan Adji Muhammad Idris Samarinda 2022 baru akan memulai pembelajaran membaca Al-

Quran setelah sepekan di desa kayungo. Dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis dan dimulai dari pukul 14.00 s.d 16.30 WITA, setiap harinya hanya ada 3 dari kelompok KKN kami yang akan mengajar ngaji kemudian di hari selanjutnya bergantian dengan teman yang lainnya. Kemudian khusus di malam Jum'at setelah sholat maghrib sampai dengan dikomandangkan adzan isya kami juga memberikan bimbingan belajar ngaji untuk anak-anak.

Hari Selasa 26 Juli 2022 merupakan hari pertama kali kami mengajar di TPA Adz-Zikro desa Kayungo. Di hari itu kami datang pukul 14.00, kami di sambut baik oleh ustadz, ustadzah dan anak-anak yang mengaji di TPA. Setelah perkenalan dan sedikit berbincang-bincang dengan Ustadz dan ustadzah mereka sangat senang sekali dengan kedatangan kami karena sebelum kami dari mahasiswa KKN datang, anak-anak yang mengaji tidak sebanyak ini.

Saya sangat senang sekali melihat semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di TPA. Anak-anak tersebut terlihat begitu antusias dengan langsung membentuk barisan kecil untuk menunggu giliran mengaji yang diajarkan oleh ustadz, ustadzah, saya dan teman yang lainnya. Jumlah santri dan santriwati, terdiri dari santri campuran dari TK dan SD. Seperti biasa agenda yang sering dilakukan adalah dibuka dengan membaca doa, kemudian kami langsung mengajarkan anak-anak mengaji satu per satu dengan metode pelaksanaannya yaitu membaca 1 halaman Al-Qur'an atau Iqra'. Tak lupa di setiap TPA anak-anak belajar mengaji sesuai dengan tahapan belajar mengaji yang ditempuhnya. Beberapa anak masih belajar Iqro dan beberapa ada yang sudah lancar membaca Al-Qur'an.

Hari berikutnya di hari Rabu jam 13.45 waktu setempat anak-anak mulai berdatangan. Saya dan teman yang lainnya pun mulai bersiap-siap berangkat untuk mengajar di TPA. Kegiatan belajar di hari ini sama dengan hari sebelumnya. Setelah pembelajaran membaca Al'quran selesai jam 15.30, anak-anak pun bersiap-siap untuk pulang. Sebelum anak-anak pulang, ustadz pun memimpin doa setelah itu anak-anak disuruh berbaris yang rapi kemudian satu persatu keluar dan menyalimi ustadz, ustadzah, dan kami mahasiswa KKN. Anak-anak pun pulang, dan saya dengan teman yang lainnya pun izin pamit pulang. Sebelum kami pulang, Ustadz Mashudi (salah satu guru ngaji) sedikit memberikan kami saran atau meminta kami untuk memberikan permainan atau kegiatan tambahan kepada anak-anak setelah pulang, yaitu pada pukul 15.50 sampai dengan pukul 17.00 WITA, agar anak-anak bisa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam belajar Al-Quran setelah diberikan sedikit permainan atau kegiatan tambahan.

Setelah berdiskusi dengan teman KKN yang lain, kami pun bersepakat untuk menerima tawaran dari Ustadz Mashudi untuk memberikan permainan atau kegiatan tambahan tersebut kepada anak-anak yang mengaji besok. Adapun kegiatan tambahan yang menjadi aktivitas untuk anak-anak dalam mengembangkan kreativitas para anak-anak yang mengaji di desa Kayungo, yaitu belajar Kaligrafi dan menghafal surah-surah pendek. Kegiatan tambahan ini dilaksanakan setiap selesai mengaji.

Pada hari ketiga, kegiatan berjalan seperti biasa, anak-anak sudah berdatangan semua sebelum kami datang, sebelum kegiatan dimulai biasanya anak-anak membaca doa sebelum belajar, membaca doa sehari-hari dan dilanjutkan dengan mengaji.

Kemudian Pukul 15.50 dilanjutkan dengan kegiatan tambahan yang sudah disepakati sebelumnya. Karena anak-anak belum membawa peralatan kaligrafi, jadi kami langsung memberikan kegiatan menghafal 10 surah terkahir dalam Al-Qur'an yang dimulai dengan membaca surah Al-Fil sampai dengan An-Nas. Dan ternyata masih banyak anak-anak yang belum menghafal surah-surah tersebut, khususnya yang masih berumur 5-7 tahun. Setelah itu diisi dengan permainan yang memiliki nilai edukasi contohnya tebak-tebakan day yang lainnya.

Salah satu contoh dari permainan edukasi adalah anak diminta duduk melingkar. Selanjutnya kita menyanyikan sebuah lagu sambil memutar benda seperti spidol, pensil, penghapus atau pun lainnya. Saat lagu berhenti, salah satu dari mereka yang memegang spidol akan diberi tantangan. Permainan ini sangat menarik anak-anak. Biasanya tantangan yang diberikan juga sangat menarik, antara lain adalah menyanyi, hafalan doa sehari hari dan lain-lain. Inilah permainan game yang seru dan membuat anak-anak senang. Lagu yang dinyanyikan sebagian besar adalah lagu-lagu anak islami.

Selain itu, terkadang kita juga belajar melakukan tepuk konsentrasi sebelum permainan dimulai agar anak-anak bisa fokus berkonsentrasi untuk mengikuti jalannya permainan edukasi tersebut. Selain permainan, hal menarik yang membuat anak antusias dalam mengikuti kegiatan TPA adalah adanya berbagai lomba –lomba.

Mengajar langsung terlebih di tempat yang jauh menjadi pengalaman baru bagi saya. Saya merasakan pengalaman baru karena berkesempatan untuk mengajar anak-anak di Desa

Kayungo. Begitu banyak pengalaman yang baru buat kami para mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang biasanya belajar di Kampus kini bisa terjun langsung di masyarakat untuk mengajarkan anak-anak mereka mengaji.

Pelajaran yang saya dapatkan adalah kesabaran dalam mendidik anak-anak di desa Kayingo. Dengan telaten saya mengajari beberapa anak-anak dengan berbagai macam karakter yang mana hukum bacaan, panjang pendek bacaan dan tanda baca yang masih kerap dilupa oleh mereka meski sudah bisa membaca Alquran dengan lancar. Satu lagi pelajaran yang saya ambil adalah mereka sangat on time datang ke tempat mengaji atau TPA. Yang membuat kami merasa malu karena sering datang terlambat.



CHAPTER VIII

MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1444 H

“1 Muharram sebagai Tahun Baru Islam 2022 merupakan salah satu hari besar bagi umat Islam di seluruh dunia sekaligus menjadi momen penting dalam sejarah Islam. Hal itu karena Tahun Baru Islam atau Tahun Baru Hijriyah menandai peringatan peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari kota Makkah ke Madinah pada 622 Masehi, yang menjadi awal mula ditetapkannya 1 Muharram. Tahun baru Islam memiliki makna terjadinya perubahan pada sesuatu yang menuju kebaikan, memiliki manfaat untuk seluruh manusia dan untuk semua alam semesta dengan menggunakan semangat damai penuh kasih sayang. Dan sebagai umat muslim harus memperbanyak amalan, karena Allah SWT akan membalas dengan pahala yang melimpah”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

SAHQILA NUR AMALIA⁸ (Kec. Long Ikis – Kayungo)

MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1444 H

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UINSI Samarinda tahun 2022 ini melaksanakan model baru yang disebut KKN Moderasi Beragama. KKN moderasi beragama memiliki makna penting terutama dalam memberikan bekal dan pengalaman kepada para mahasiswa calon pemimpin bangsa masa mendatang. Kebutuhan terhadap calon pemimpin masa depan bangsa melalui praktik memahami keragaman agama, tradisi, budaya dan seterusnya menjadi kebutuhan mutlak.

Jadi disini Kami banyak sekali mengadakan program kerja salah satunya yaitu moderasi beragama yang dimana kami mengadakan beberapa lomba, yakni lomba adzan dan lomba mewarnai kaligrafi dalam rangka memperingati tahun baru islam (1 Muharram 1444 H) dan HUT RI ke-77 yang di selenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2022 di Desa Kayungo Kec. Long Ikis Kab. Paser Kalimantan Timur

Sebelum Diadakan Lomba adzan dan Kaligrafi. Kami dan warga di desa kayungo mengadakan rapat buat acara agustusan dan setelah warga sudah selesai membahas tentang perlombaan agustusan,kami memberi tahukan bahwa kami dari anak KKN ingin mengadakan lomba adzan dan mewarnai kaligrafi dalam

memperingati 1 Muharram 1444 H. dan warga-warga di desa kayungo setuju atas perlombaan yang kami adakan. Alasan kami mengadakan lomba adzan, dimana merupakan salah satu kegiatan keagamaan untuk dapat melatih anak-anak agar mampu menjadi seorang muadzin dan hafidz yang terlatih untuk mengumandangkan adzan sejak usia dini, tujuan kegiatan tersebut diadakan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak dalam bidang keagamaan dan melatih mental anak-anak untuk berani mengikuti perlombaan.

Dan mengapa kami mengadakan lomba mewarnai kaligrafi karna merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak TK Kalam Jaya dan SD 001 Long Ikis. Melalui kegiatan mewarnai mereka juga bisa mengeluarkan ide-ide atau imajinasi mereka yang ada di pikiran mereka.

Setelah kami berdiskusi kepada warga kami lanjut membahas soal perlombaan ini kembali di posko, yang dimana kami berdiskusi terkait tanggal perlombaan, jenis perlombaan, hadiah perlombaan, alat dan bahan apa saja yang diperlukan. Setelah itu kami berdiskusi terkait dana yang akan digunakan, dikarenakan kami tidak mempunyai dana, jadi kami iuran perorang dan teman-teman semua ikut berpartisipasi agar uang iuran ini akan mempermudah kami, yang nantinya di gunakan selama perlombaan, agar perlombaan bisa terlaksana dengan baik. Kemudian kami membeli bahan-bahan yang diperlukan seperti lem, gunting dll, dan membeli snack yang nantinya kami akan buat seperti bouquet, dan alat tulis yang nantinya dijadikan hadiah untuk para juara, dan membeli snack lagi untuk peserta yang mengikuti lomba adzan dan lomba mewarnai kaligrafi.

Setelah itu kami perlahan-lahan mengerjakan semua dan membagi tugas membuat bouquet snack bersama-sama di posko dan membungkus snack yang nantinya akan di bagikan kepada peserta lomba.

Beberapa hari kemudian kami berdiskusi kembali mengenai siapa-siapa saja yang nantinya akan menjadi juri pada saat lomba adzan dan mewarnai kaligrafi. Hasil diskusi ini adalah Muhammad Rizki Wijaya, Shahrul, dan bapak masyhudi yang nantinya akan bertugas sebagai juri lomba adzan, Anisa Khairani dan Nurlina Yanita Putri bertugas sebagai juri lomba mewarnai kaligrafi, Sulviana sebagai MC, Sahqila Nur Amalia dan Sahmawati Sebagai dokumentasi lomba Adzan dan Mewarnai Kaligrafi.

Bertepatan pada hari kegiatan perlombaan, 16 Agustus 2022 yang diawali dengan perlombaan adzan dan mewarnai kaligrafi. Yang bertempat di gedung serbaguna dan Gedung TPA Desa Kayungo. Sejam sebelum perlombaan di mulai kami semua pergi ke lokasi untuk mempersiapkan berbagai perlengkapan yang akan kami gunakan nantinya, dan tidak lama kemudian peserta lomba satu persatu berdatangan yang di dampingin oleh orang tuanya masing-masing untuk mengisi nama peserta lomba adzan dan mewarnai kaligrafi.

Setelah para peserta lomba berdatangan semua kami langsung berbagi tugas menjadi 2 yang dimana nantinya lomba adzan dan lomba mewarnai akan berpisah tempat. Lomba adzan akan di tepatkan di Gedung TPA, sedangkan lomba mewarnai kaligrafi di tepatkan di gedung serba guna. Dikarenakan agar setiap peserta lomba dapat fokus. Setelah semua sudah terbagi,

kami langsung menata tempat duduk anak-anak lomba mewarnai kaligrafi sesuai urutan yang sudah ditentukan.

setelah semua sudah tersusun rapi, kami langsung membagikan kertas gambar di setiap anak, setelah semuanya sudah terbagi kami langsung mempersilahkan kepada anak-anak untuk dapat memulai dengan waktu 1 jam. Dan untuk peserta adzan mereka bergantian maju kedepan yang sudah di tentukan nomor urut peserta, kami sangat bangga terhadap lantunan adzan mereka, dan mereka juga sangat semangat dalam mengikuti lomba yang mereka ikuti, dan kekompakan mereka bersama teman-teman tanpa ada rasa bersaing.

Setelah semua perlombaan di laksanakan, tibalah waktu bagi dewan juri untuk melakukan diskusi terkait penilaian dari setiap lomba yang telah di laksanakan. Sambil menunggu hasil penilaian setiap juri adzan dan mewarnai kaligrafi, kami membagikan snack yang sudah kami bungkus kepada peserta lomba adzan dan mewarnai kaligrafi. mereka sangat senang ketika kami membagikan snack, mereka langsung makanbersama-sama. Berapa menit kemudian waktu yang kami tunggu- tunggu pun telah tiba, kami mengumpulkan semua peserta lomba adzan dan mewarnai kaligrafi untuk dapat bergabung.

MC langsung mengumumkan katagori pemenang lomba adzan, dan memanggil satu persatu pemenang sesuai jenis lomba yang di ikuti, setelah itu Ibu Nurhalima, Ibu Aminah, Muhammad Rizki Wijaya membantu menyerahkan hadiah dan sertifikat kepada setiap pemenang lomba mewarnai kaligrafi. Dan di lanjut lomba adzan yang di bantu oleh Ustadz Masyhudi, Pak Agus, Pak Sugiyanto untuk menyerahkan hadiah dan sertifikat kepada juara

lomba Adzan, setelah itu sesi foto dengan para pemenang. dan di lanjutin untuk sesi foto bersama-sama peserta lomba adzan dan kaligrafi.

Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 16.00. Kegiatan kami pun telah selesai, berjalan dengan lancar. Setelah semua sudah bubar kami semua membersihkan gedung, dan gedung TPA bersama-sama sebelum balik ke posko. Kami berbagi tugas ada yang menyapu, memungut sampah, melepas spanduk, dll. Setelah semua sudah bersih kami langsung balik ke posko. Kami semua sangat amat senang kegiatan yang kami adakan berjalan dengan lancar,

Menurut kami perlombaan ini menjadi pengalaman kita yang nantinya menjadi kenang-kenangan kita semua, karna bukan hanya sebagai program kerja nyata di Desa Kayungo Kec. Long Ikis, tetapi perlombaan ini kami mengadakan sendiri, dari membeli kebutuhan perlengkapan, snack bouquet, sertifikat, dan snack yang di bagikan setiap peserta lomba. Dengan menggunakan dana mandiri hasil iuran kelompok kami. Dan kami sangat senang atas sikap anak-anak di desa Kayungo dan orang tua peserta sangat antusias dengan diadakannya perlombaan ini.

Terimakasih kepada adik-adik yang sudah berpartisipasi untuk mengikuti lomba yang kami adakan, dan yang sudah berani untuk menunjukkan bakat dan keberaniannya di depan banyak orang. Kami sangat bangga semoga kalian semua bisa menjadi anak yang sholeh dan sholeha dan bisa menjadi contoh buat orang-orang di luar sana. Sekali lagi kami sangat amat bersyukur dalam mengadakan acara perlombaan memperingati tahun baru islam 1 muharram 1444 H.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

BIOGRAFI PENULIS



Biografi Penulis

Muhammad Rizki Wijaya merupakan penulis pada chapter "Lomba 17 Agustus di desa Kayungo". Lahir, 04 Oktober 2001. berdomisili di Loajanan Ilir Saat ini penulis merupakan mahasiswi semester 7 pada Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Quotes : *"Kamu tidak berhak mengeluarkan air mata untuk seseorang yang belum halal bagimu"*



Biografi Penulis

Shahrul adalah nama penulis pada Chapter 7 "Mengajar di TK Adz-Zikro desa Kayungo". Penulis lahir pada tanggal di Pinrang, 17 Desember 2000. Yang berdomisili Talisayan Kabupaten Berau. Saat ini penulis merupakan mahasiswa dengan program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI).

Quotes : *"Gapapa yang lain menjauh, selagi bukan Allah yang pergi, kamu akan baik-baik saja"*



Biografi Penulis

Sahmawati merupakan penulis pada chapter "Kegiatan Posyandu dan Penyuluhan STUNTING". Lahir pada tanggal 13 February 2001 di Samarinda. Alamat tinggal di Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Saat ini penulis merupakan mahasiswi semester 7 dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI).

Quotes : *"Jangan mengatakan tidak bisa jika belum mencoba, jika gagal, harus terus mencoba sampai berhasil"*



Biografi Penulis

Sulviana adalah nama penulis pada chapter "mengajar TK dadakan tanpa di dasari ilmu yang mendasar". Penulis lahir pada tanggal 30 Oktober 2001. yang beralamatkan di Penajam, Kabupaten Paser Utara. Saat ini penulis merupakan mahasiswa dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI)

Quotes : *"The best preparation for tomorrow is doing your best today."*



Biografi Penulis

Nurlina Yanita Putri merupakan penulis pada chapter "Pemberian Vitamin A di Posyandu Flamboyan Desa Kayungo". Lahir di Samarinda, 10 November 2000. Saat ini penulis merupakan mahasiswi semester 7 pada Program Studi Perbankan Syariah (PS) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Quotes : *"Hidup ini pilihan, lakukanlah pilihan mu hingga selesai"*



Biografi Penulis

Sahqila Nur Amalia adalah nama penulis pada chapter “Memperingati Tahun Baru Islam Muharram 1444 H”. Penulis lahir pada tanggal 28 Januari 2001. Yang beralamatkan di Samarinda, Kalimantan Timur. Saat ini penulis merupakan mahasiswi dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultas Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI).

Quotes : *“Abaikan celaan orang yang menghalangi jalan Anda dan buanglah rasa iri karena dapat membuat Anda tidak menghargai kelebihan Anda sendiri.”*



Biografi Penulis

Anisa Khaironi merupakan penulis pada chapter "Kegiatan Mengajar di SDN 001 Longikis". Lahir pada tanggal 12 Desember 2001 di Tenggarong Seberang. Alamat tinggal di Tenggarong Seberang. Saat ini penulis merupakan mahasiswi semester 7 dengan Program Studi Hukum Keluarga (HK) di Fakultas Syari'ah. Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI).

Quotes : *“bukanlah kesabaran jika masih mempunyai batas, dan bukanlah keikhlasan jika masih merasakan sakit”*